

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2014)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sekatak Buji, Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Adapun rentang waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 28 Mei 2025 sampai tanggal 10 Juni 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan Objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 17 tahun keatas di Desa Sekatak sejumlah 940 orang

2. Sampel

Sampel adalah sub unit dari populasi survei itu sendiri yang oleh peneliti dipilih dengan mewakili populasi, sampel dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Desa Sekatak yang didapatkan berdasarkan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan : n = Besar sampel

 N = Besar populasi

d = tingkat kepercayaan

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{940}{1 + 940 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{940}{1 + 940 (0,0025)}$$

$$n = \frac{940}{1 + 2,35}$$

$$n = \frac{940}{3,35}$$

$$n = 280,5$$

$$n = 281 \text{ orang}$$

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) dengan pendekatan proposional. Teknik ini mengakibatkan setiap subpopulasi terwakili pada sampel sesuai pertimbangan jumlah yang ada pada populasi. Untuk menghitung jumlah sampel, ada 8 RT yang dilibatkan dalam penelitian yaitu RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6, RT 7 dan RT 8 di lakukan dengan menggunakan rumus:

$$N_h = \frac{Nn}{N} \times n$$

Keterangan:

N_h = Jumlah sampel responden tiap RT

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

N_n = besarnya populasi tiap RT

Dengan menggunakan rumus maka diperoleh jumlah sampel yang dilakukan secara proporsional pada masing-masing RT antara lain:

a. Jumlah populasi RT 1 adalah 116 orang

$$\text{Sampel RT 1 adalah} = \frac{116}{940} \times 281 = 34,7 \approx 34 \text{ orang}$$

b. Jumlah populasi RT 2 adalah 130 orang

$$\text{Sampel RT 2 adalah} = \frac{130}{940} \times 281 = 38,9 \approx 39 \text{ orang}$$

c. Jumlah populasi RT 3 adalah 126 orang

$$\text{Sampel RT 3 adalah} = \frac{126}{940} \times 281 = 37,7 \approx 38 \text{ orang}$$

d. Jumlah populasi RT 4 adalah 97 orang

$$\text{Sampel RT 4 adalah} = \frac{97}{940} \times 281 = 29,0 \approx 29 \text{ orang}$$

e. Jumlah populasi RT 5 adalah 131 orang

$$\text{Sampel RT 5 adalah} = \frac{131}{940} \times 281 = 39,2 \approx 39 \text{ orang}$$

f. Jumlah populasi RT 6 adalah 124 orang

$$\text{Sampel RT 6 adalah} = \frac{124}{940} \times 281 = 37,1 \approx 37 \text{ orang}$$

g. Jumlah populasi RT 7 adalah 103 orang

$$\text{Sampel RT 7 adalah} = \frac{103}{940} \times 281 = 30,8 \approx 31 \text{ orang}$$

h. Jumlah populasi RT 8 adalah 113 orang

$$\text{Sampel RT 8 adalah} = \frac{113}{940} \times 281 = 33,8 \approx 34 \text{ orang}$$

1) Kriteria inklusi

a) Masyarakat di Desa Sekatak Buji yang berusia 17 Tahun keatas

b) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

a) Tidak tinggal menetap di desa Sekatak

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah Batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel

Tabel 3. 1 Definisi operasional variabel penelitian

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan	Adalah segala sesuatu yang diketahui responden mengenai cara mencegah tuberculosis	Kuesioner dengan jumlah 23 pertanyaan	1. kurang jika skor jawaban responden < 56% atau < 13 pertanyaan yang benar 2. Cukup jika skor jawaban responden 56%-75% atau 13-17 pertanyaan yang benar 3. Baik jika skor jawaban responden 76%-100% atau 18-23 pertanyaan yang benar	Ordinal
Sikap	Adalah penilaian, persepsi responden terhadap upaya pencegahan tuberculosis yang dilakukan pada kehidupan sehari- hari	Kuesioner dengan jumlah 13 pertanyaan	1. negatif jika skor jawaban responden < median (35) 2. positif jika skor jawaban responden \geq median (35)	Ordinal
Perilaku	Tindakan yang dilakukan dalam mencegah penularan TB paru	Kuesioner dengan jumlah 10 pertanyaan	1. negatif jika skor jawaban responden < median (30) 2. positif jika skor jawaban responden \geq Median (30)	Ordinal

E. Prosedur Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang di adopsi dari penelitian Sumiyati Astuti dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis. Pertanyaan terdiri dari tiga bagian yaitu, bagian pertama berkaitan dengan tingkat pengetahuan dalam bentuk pernyataan tertutup tentang penyakit tuberkulosis dan pencegahannya sebanyak 23 item. Pernyataan negatif berjumlah 7 pertanyaan, yaitu pada pertanyaan nomor 1, 3, 5, 6, 10, 14, dan 17. Pernyataan positif berjumlah 16 pertanyaan, yang terdiri dari pertanyaan nomor 2, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23. Bagian kedua berisi 24 pernyataan tentang sikap tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis dalam bentuk pernyataan tertutup. Pernyataan positif berjumlah 10 pertanyaan, yang terdiri pertanyaan 1, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, dan 13. Pernyataan negatif berjumlah 3 pertanyaan, yang terdiri dari pertanyaan 2, 7, dan 9. Bagian ketiga berisi perilaku dalam upaya pencegahan tuberkulosis dalam bentuk pertanyaan tertutup. Pertanyaan positif berjumlah 6 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan nomor 1, 3, 6, 7, 8, dan 10. Pertanyaan negatif berjumlah 4 pertanyaan, yang terdiri dari pertanyaan nomor 2, 4, 5, dan 9.

Skala pengukuran pengetahuan tentang pencegahan penyakit tuberkulosis menggunakan skala Guttman, skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari

pernyataan: benar dan salah atau ya dan tidak. Skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk check list. Skor penilaiannya jika jawaban pernyataan benar maka nilainya 1, sedangkan jika jawaban pernyataan salah maka nilainya 0.

Skala pengukuran sikap tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis menggunakan skala Likert. Dalam penilaian atau skor berdasarkan skala Likert berbeda antara pernyataan positif dengan pernyataan negatif. Penilaian untuk pernyataan positif sikap responden tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis yaitu:

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

Sedangkan penilaian pernyataan negatif sikap responden tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis juga menggunakan skala Likert, yaitu:

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Skala pengukuran perilaku tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis menggunakan skala Likert. Dalam penilaian atau skor berdasarkan skala Likert berbeda antara pernyataan positif dengan

pernyataan negatif. Penilaian untuk pernyataan positif perilaku responden tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis yaitu:

Selalu	: 5
Sering	: 4
Kadang-kadang	: 3
Jarang	: 2
Tidak pernah	: 1

Sedangkan penilaian pernyataan negatif perilaku responden tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis juga menggunakan skala Likert, yaitu:

Selalu	: 1
Sering	: 2
Kadang-kadang	: 3
Jarang	: 4
Tidak pernah	: 5

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Sumiyati Astuti rumus korelasi Pearson product moment.

Dari uji validitas semua pertanyaan dinyatakan valid, maka diperoleh jumlah pertanyaan yang valid. Pertanyaan yang dinyatakan valid inilah yang digunakan dalam pertanyaan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan Software komputer dengan rumus Alpha Cronbach dengan nilai Alpha Cronbach $> 0,60$.

3. Metode Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Pra penelitian
 - 1) Peneliti membuat surat studi pendahuluan yang ditujukan ke Universitas Ngudi Waluyo.
 - 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengurus surat ethical clearance di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Universitas Ngudi Waluyo.

- d. Permohonan ethical clearance diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2025
balasan izin penelitian diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2025 dari
Universitas Ngudi Waluyo.
- e. Peneliti mempersiapkan proses pengumpulan data setelah mendapatkan
persetujuan dari Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo.
- f. Setelah mendapat izin penelitian kemudian peneliti meminta data
mahasiswa S1 keperawatan kepada bagian tata usaha fakultas
kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo.
- g. Setelah itu peneliti melakukan penelitian pada tanggal 29 Mei 2025
Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan.
- h. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang
sudah ditetapkan sebagai sampel.
- i. Peneliti memberi waktu dan menunggu responden sampai selesai dalam
mengisi kuesioner
- j. Jika responden tidak bersedia maka tidak dijadikan responden.
- k. Peneliti memeriksa kembali kuesioner apakah ada pertanyaan yang
belum terjawab dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya
dianalisis dan membuat pembahasan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya dilakukan proses pengolahan sebagai berikut (Hidayat, 2017):

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pengecekan data yang telah terkumpul untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data responden.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode pada setiap data untuk mempermudah proses pengolahan data. Mengategorikan data dengan menandai tiap-tiap tanggapan yakni kode berbentuk kuesioner, kemudian dimasukkan ke lembar tabel kerja guna memudahkan dalam memahami serta mengolah data. Peneliti memberikan kode pada penilaian kuesioner dalam setiap variabel yang diteliti. Pada variabel independen jawaban terbagi dengan skala 1-4 menggunakan lembar kuesioner.

3. *Scoring*

Merupakan tahapan mengisi kolom atau kotakan lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor untuk jawaban pada variabel independen yaitu menggunakan skala likert 1-4. Hasil dari skor untuk seluruh variabel adalah tinggi jika skor 20; sedang jika skor 10-19; dan rendah jika skor <10.

4. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data karakteristik responden dan variabel penelitian yang sudah dijawab oleh responden secara komputerisasi menggunakan software yang akan digunakan yaitu SPSS.

5. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Pemeriksaan kembali data untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data yang selanjutnya akan dilakukan tabulasi data untuk mengelompokkan setiap kategori.

G. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku. Univariat menggunakan rumus;

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{Dimana: } p = \text{Persentase}$$

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

H. Etika Penelitian

Etika dapat membantu seseorang dalam melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik (Notoatmodjo, 2018) :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum dilakukan pengambilan data peneliti mengajukan lembar persetujuan kepada 281 responden, sejumlah 281 responden menandatangani lembar persetujuan dari *inform concent*, kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada 281 responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjadi kerahasiaan responden,

contohnya pada responden pertama hanya diberi inisial nama A dan nomor 1.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

4. *Non Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence* (keuntungan)

Penelitian ini dilakukan tanpa menimbulkan penderitaan kepada subjek dan hanya menggunakan kuesioner. Penelitian ini bebas dari eksploitasi dan responden sudah dijelaskan dan diyakinkan bahwa bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

6. *Autonomy*

Dalam penelitian ini responden diberikan hak untuk memilih berpartisipasi atau tidak sebagai responden dan responden jika menolak tidak diberikan hukuman apapun.